

**ENHANCING STUDENTS VOCABULARY USING DRAMA -BASED
PEDAGOGY WITH ROALD DAHL'S *THE GIRAFFE, THE PELLY, AND
ME* FOR 9TH- GRADE STUDENTS AT SMPN 5 SINGARAJA**

By

Ketut Filia Budi Agustini, 2112021202

English Language Education

ABSTRACT

Low vocabulary and lack of confidence in speaking English are the main challenges in learning English at the junior high school level. Limited vocabulary makes it difficult for students to express ideas orally. This study aims to analyze the implementation of Drama-Based Pedagogy in improving students' vocabulary in the context of speaking skills. This research is conducted using Classroom Action Research (CAR) carried out in two cycles, each consisting of the stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were 35 students of class IX of SMPN 5 Singaraja. Learning was carried out based on the stages of DBP, namely: (1) Engage - students are introduced to the story text and new vocabulary; (2) Activate - students read and practice expressively; (3) Reflect - students discuss the meaning of vocabulary in context; and (4) Apply - students apply vocabulary through role-playing based on the story. Data were collected through observation, oral tests (pre-test and post-test), and interviews. The results showed an increase in the average score from 53.2 in the pre-test to 72.2 in the post-test of cycle 1, and reached 81.3 in the post-test of cycle 2. Interviews also showed that this approach provided a fun learning experience and motivated students to be more active in speaking. These findings suggest that drama-based learning not only improves students' speaking.

Keywords: CAR, Drama-Based Pedagogy, English Language Learning, Speaking Skill, Vocabulary Acquisition.

**Meningkatkan Kosakata Siswa Melalui Pendekatan Drama Berbasis
Pedagogi Menggunakan Karya Roald Dahl, “The Giraffe, the Pelly, and Me”
untuk Siswa Kelas 9 di SMPN 5 Singaraja**

By

Ketut Filia Budi Agustini, 2112021202

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Rendahnya penguasaan kosakata dan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara Bahasa Inggris menjadi tantangan utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP. Keterbatasan kosakata membuat siswa kesulitan dalam mengekspresikan ide secara lisan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Drama Berbasis Pedagogi dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam konteks keterampilan berbicara. Penelitian ini dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 35 siswa kelas IX SMPN 5 Singaraja. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tahapan DBP, yaitu: (1) Terlibat, siswa diperkenalkan pada teks cerita dan kosakata baru; (2) Mengaktifkan, siswa membaca dan berlatih secara ekspresif; (3) Merefleksikan, siswa mendiskusikan makna kosakata dalam konteks; dan (4) Menerapkan, siswa menerapkan kosakata melalui bermain peran berdasarkan cerita. Data dikumpulkan melalui observasi, tes lisan, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 53,2 menjadi 72,2 siklus 1, dan mencapai 81,3 pada post-test siklus 2. Wawancara juga menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berbicara. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis drama tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam berbicara Bahasa Inggris secara efektif.

Kata kunci: Drama Berbasis Pedagogi, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Bahasa Inggris, Penguasaan Kosakata, PTK